

ABSTRAK

Muhammad Sabirin: 1301421438. Metodologi Penafsiran Muhammad Fethullah Gülen dalam karyanya: *Kur'an'dan İdrake Yansıyanlar*. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Abdullah Karim, M.Ag, (2) Dr. Norhidayat, M.A.

Kata kunci: Metode, Orientasi, Muhammad Fethullah Gülen, *Kur'an'dan İdrake Yansıyanlar*.

Penelitian ini bertolak dari beberapa keunikan yang ditemukan dalam penafsiran al-Qur'an oleh Muhammad Fethullah Gülen, di antaranya: Dalam menafsirkan al-Qur'an Fethullah Gülen menggunakan bahasa yang ringan namun mandalam dan menggunakan pemahaman kontekstual dalam menafsirkan al-Qur'an. Dan juga, Fethullah Gülen dalam menafsirkan al-Qur'an tidak keseluruhan isi al-Qur'an melainkan hanya tafsir singkat beberapa ayat dari surah-surah al-Qur'an, bahkan hanya penggalan ayat dari surah-surah dalam al-Qur'an. Dari segi figur Fethullah Gülen merupakan seorang tokoh pemikir dari Turki yang memiliki pengaruh luar biasa di Turki bahkan seluruh dunia. Dari segi karya tafsir *Kur'an'dan İdrake Yansıyanlar* sudah beberapa kali di cetak ulang dan diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana metodologi penafsiran Muhammad Fethullah Gülen dalam karyanya *Kur'an'dan İdrake Yansıyanlar*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis metodologi penafsiran Muhammad Fethullah Gülen dalam karyanya *Kur'an'dan İdrake Yansıyanlar*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library Research*), dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan tekstual dan kontekstual dalam memaparkan metodologi penafsiran Muhammad Fethullah Gülen dalam karyanya *Kur'an'dan İdrake Yansıyanlar*. Subjek penelitian adalah karya tafsir *Kur'an'dan İdrake Yansıyanlar* dengan objek penelitian metodologi penafsiran Muhammad Fethullah Gülen. Teknik yang digunakan dalam memperoleh data yaitu studi teks dengan analisis data secara *deskriptif analitik*, yaitu teknik pembahasan dengan cara memaparkan masalah dengan analisa dan menganalisisnya, serta memberikan penjelasan yang mendalam mengenai sebuah data.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa, metode penafsiran Muhammad Fethullah Gülen menggunakan metode *maudhû'iy*, dengan pendekatan penafsiran yang digunakan *al-nazhariy*, dengan orientasi penafsirannya tidak terfokus pada satu corak tertentu, cuma dalam beberapa ayat, Gülen terlihat menafsirkan ayat sesuai dengan identitasnya sebagai seorang ulama kontemporer dan sebagai seorang yang tumbuh besar di kalangan tasawuf. Orisinalitas metodologi penafsiran yang digunakan Gülen terlihat memiliki kerangka metode tersendiri dalam penafsirannya. Gülen terlihat merumuskan berdasarkan kemampuan yang dimilikinya tanpa terikat dengan kaidah yang dirumuskan al-Farmâwi dan Musthafa Muslim.